



ANALISIS PENTINGNYA MATA KULIAH UMUM BAHASA INDONESIA DISETIAP JURUSAN PERKULIAHAN

Robiyatul Adawiyah

Email: robiyatul.adawiyahlbs@gmail.com

Universitas Graha Nusantara Padangsidempuan

Abstrak

Terdapat begitu banyak ragam Bahasa di negara kita ini, akan tetapi Bahasa Indonesia lah yang menjadi pemersatu semua Bahasa. Memahami kaidah Bahasa Indonesia yang baik akan memberikan dampak positif bagi pengguna bahasa tersebut. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menjabarkan pentingnya Bahasa Indonesia diajarkan kepada semua mahasiswa disetiap jurusan dibangku perkuliahan dan menjabarkan materi pembelajaran yang diajarkan diruang perkuliahan. Metode penelitian ini adalah metode deskriptif kualitatif yang bertujuan untuk membahas betapa pentingnya matakuliah Bahasa Indonesia diajarkan pada setiap jurusan- jurusan yang ada difakultas- fakultas perguruan tinggi terkhususnya Universitas Graha Nusantara kota Padangsidempuan. Kaidah- kaidah Bahasa Indonesia adalah hal yang sangat dianjurkan untuk diajarkan diperkuliahan. Berikut ini adalah Sebagian materi penting untuk MKU Bahasa Indonesia adalah perkembangan Bahasa Indonesia di era modern, menggunakan ragam Bahasa sesuai konteks, menggunakan EYD dengan tepat, menemukan kalimat yang tidak tepat dalam media tulis, menggunakan penalaran sesuai topik, membuat paragraph sesuai topik, menentukan topik dan merangkum karya ilmiah, membuat karya ilmiah sesuai topik dan judul.

Kata kunci: Analisis, pentingnya MKU Bahasa Indonesia, setiap jurusan perkuliahan

Abstract

There are many kinds of languages in our country, but Indonesian is the united language for all of the languages. Understanding the principle of good Indonesian, will give the positive impact to the user of language. The purpose of this research is to tell the importance of Indonesian being taught to the university students and elaborated the good materials to teach for every faculty programs. Especially at Graha Nusantara University Padangsidempuan. The Indonesian's principles are recommended to learn. The following are the subjects of Indonesian at University such as Indonesian's development in the modern era, using the right principle Indoensian, using the right EYD, finding the good sentence at written media, writing the good paragraph, summarizing the article and making the article based on the topic's given.

Keywords: Analyses, the importance of Indonesian, every faculty program

PENDAHULUAN

Bahasa adalah sebuah alat komunikasi untuk setiap manusia didunia. Dari Bahasa seseorang, kita bisa menilai bagaimana fikiran dan kepribadian seseorang. Sopan santun dan etika juga menghasilkan tatanan Bahasa yang indah Noermanzah (2019). Terdapat banyak sekali ragam Bahasa yang bisa kita jumpai dimana mana, salah satunya adalah Bahasa Indonesia. Bahasa Indonesia adalah Bahasa nomor satu yang digunakan oleh warga negara Indonesia sebagai pusat komunikasi. Di Indonesia sendiri terdapat banyak ragam Bahasa seperti Bahasa Betawi, Bahasa Jawa, Bahasa Sunda, Bahasa Melayu, Bahasa Madura, Bahasa Batak dan lain- lain. Dalam sejarahnya, Bahasa Indonesia resmi digunakan di Indonesia pada hari Sumpah Pemuda tanggal 28 Oktober tahun 1928 sebagai Bahasa pemersatu antar semua suku- suku yang ada di Nusantara Indonesia Umar Azhar (2017).





Tinggal dan menetap disuatu daerah mengharuskan kita mengerti Bahasa komunikasi untuk bersosial antara satu dengan lainnya. Akan tetapi jika salah seorang tidak memahami Bahasa daerah yang dia tempati, maka Bahasa Indonesia adalah solusi dan sangat diperlukan untuk menjalin komunikasi yang bagus dengan orang disekitarnya. Bahasa Indonesia adalah Bahasa pemersatu untuk ragam Bahasa yang ada dinegara Indonesia, oleh karena itu Pelajaran Bahasa Indonesia wajib diajarkan kepada peserta didik dimulai dari tingkat yang paling dasar yaitu tingkat Taman Kanak-kanak (TK) sebagai Bahasa pengenalan utama, tingkat Sekolah Dasar, tingkat Sekolah Menengah Pertama / Madrasah Tsanawiyah, tingkat Sekolah Menengah Atas (SMA)/ Madrasah Aliyah dan tingkat Universitas. Biasanya, mata kuliah Bahasa Indonesia diajarkan ditingkat pertama dibangku perkuliahan sebagai mata kuliah umum atau MKU. MKU dijadikan sebagai mata kuliah yang wajib diambil oleh setiap mahasiswa.

Peneliti adalah seorang dosen pengampu mata kuliah umum atau mata kuliah team teaching Bahasa Indonesia disemester pertama difakultas Teknik dengan jurusan Teknik komputer dan Teknik Informatika, difakultas Sosial Politik di jurusan Administrasi Negara dan Ilmu Politik, di fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan dengan jurusan Sejarah, Matematika, Bahasa Inggris, Pendidikan Kewarganegaraan dan Fisika, di fakultas Ekonomi dengan jurusan ekonomi Pembangunan, dan di fakultas pertanian dengan jurusan Agroteknologi dan Agrobisnis .

Materi Bahasa Indonesia adalah mata kuliah penting yang harus diajarkan kepada mahasiswa, walaupun kelihatannya Bahasa Indonesia itu ringan dan mudah untuk diucapkan, akan tetapi Bahasa Indonesia memiliki kaidah dan aturan- aturan yang harus dipatuhi serta dipelajari. Kenapa kaidah Bahasa Indonesia perlu dipelajari? Karena dengan siapa kita berbicara, kapan kita berbicara, itu semua membutuhkan kaidah Bahasa yang tepat. Contoh jika kita berbicara dengan anak usia dini, tidak indah jika kita menggunakan Bahasa resmi atau Bahasa ilmiah yang membuat mereka bingung. Begitu pula jika kita berbicara kepada orang tua yang usianya sudah lanjut, yang kebanyakan mereka hampir tidak bisa menguasai Bahasa Indonesia yang baik dan benar. Pada umumnya orang tua kita yang sudah berusia lanjut susah diajak komunikasi dengan berbahasa Indonesia disebabkan mereka banyak menggunakan Bahasa daerah saja setiap harinya. Mereka juga sudah jarang keluar rumah apalagi keluar kota. Berbeda lagi jika berbicara dengan orang yang berkecimpung didunia pendidikan, pejabat maupun sejenisnya. Bahasa resmi yang ilmiah akan sangat diperlukan Barowi, Siti Faiqotul Fazat ABA (2015).

Desmirasari R, Oktavia Y (2022) menyatakan bahwa Bahasa Indonesia memiliki empat kaidah- kaidah yaitu (a) kaidah ejaan, kaidah ini berfokus terhadap ejaan, penggunaan huruf miring, huruf besar/kapital, huruf kecil, tanda baca seperti koma, titik, tanda seru dan lain-lain, serta akronim (b)kaidah morfologi, yaitu pembahasan yang membahas tentang bagaimana kata itu terbentuk seperti penambahan kata, pengurangan kata atau imbuhan, dan pengulangan kata (c) kaidah sintaksis, adalah kaidah yang membahas tentang relasi kata dan yang terakhir adalah (d) kaidah semantik. Kaidah semantik yang mempelajari tentang makna kata didalam Bahasa Indonesia. Kaidah- kaidah tersebut sangat dibutuhkan untuk menggunakan Bahasa Indonesia tulis maupun ucapan.

Penelitian ini bertujuan untuk menjabarkan pentingnya Bahasa Indonesia diajarkan kepada semua mahasiswa disetiap jurusan dibangku perkuliahan dan menjabarkan materi pembelajaran yang diajarkan diruang perkuliahan.



METODE

Metode yang peneliti gunakan didalam penelitian ini adalah metode deskriptif kualitatif. Metode ini bertujuan membahas betapa pentingnya matakuliah Bahasa Indonesia diajarkan pada setiap jurusan- jurusan yang ada difakultas- fakultas perguruan tinggi. Pada kesempatan kali ini terkhususnya adalah Universitas Graha Nusantara kota Padangsidimpuan sebagai satu kelompok yang diteliti dan dideskripsikan secara fakta dan akurat. Jurnal ini akan memberikan informasi mengenai pentingnya mengajarkan matakuliah umum Bahasa Indonesia disetiap program jurusan di universitas Universitas Graha Nusantara sebagai matakuliah team teaching wajib yang harus dipelajari mahasiswa.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Matakuliah Bahasa Indonesia membahas dari perkembangan Bahasa Indonesia di era modern, menggunakan ragam Bahasa sesuai konteks, menggunakan EYD dengan tepat, menemukan kalimat yang tidak tepat dalam media tulis, menggunakan penalaran sesuai topik, membuat paragraph sesuai topik, menentukan topik dan merangkum karya ilmiah, membuat karya ilmiah sesuai topik dan judul.

Seiring berkembangnya zaman, Bahasa yang digunakan oleh manusia juga semakin beragam. Kosa kata yang digunakan oleh anak- anak jaman *old* akan sangat berbeda dengan anak jaman *now*. Pada materi perkuliahan ini, Bahasa Indonesia dijabarkan dengan sedemikian rupa supaya meningkatkan jiwa nasionalis peserta didik dalam menggunakan Bahasa Indonesia dan mereka lebih mencintai Bahasa Indonesia sebagai Bahasa pertama Republik Indoensia. Bahasa Indonesia adalah Bahasa pemersatu diantara banyaknya Bahasa daerah yang ada dinegara Indonesia ini. Murti Sri (2015) menyatakan setelah kemerdekaan yang Indonesia alami, Bahasa Indonesia semakin diakui dan diperhatikan perkembangannya. Teknologi juga berkembang pesat dari hari ke hari. Oleh karena itu, pemerintah juga semakin gencar mensosialisasikan dan meningkatkan mutu Bahasa Indonesia melalui program-program yang bermamfaat untuk guru atau tenaga pendidik. Sebagai warga negara Indonesia yang baik, sudah seharusnya menggunakan Bahasa Indonesia yang baik dan benar sesuai kaidahnya. Dan kaidah- kaidah Bahasa ini bisa diperoleh dari proses pembelajaran disekolah. Itulah sebabnya setiap warga negara Indonesia diwajibkan untuk menimba ilmu pengetahuan minimal 9 tahun. Terlebih lagi untuk mahasiswa yang mengampu perkuliahan dibangku universitas, sangat penting bagi mereka memahami dan menguasai perkembangan Bahasa Indonesia sesuai EYD.

Pembahasan selanjutnya mengenai penggunaan ragam Bahasa sesuai konteks. Dalam hal ini dijelaskan bahwa Bahasa Indoensia itu beragam bisa disebabkan beberapa hal, seperti Bahasa yang digunakan disekolah atau di universitas dan kantor biasanya menggunakan Bahasa resmi atau formal. Sedangkan ragam Bahasa yang digunakan diluar itu menggunakan Bahasa yang tidak resmi atau dikenal dengan Bahasa informal. Menurut penjelasan Handika Kd Dana, Sudarma KM, Murda NYM (2019) ada beberapa ragam Bahasa formal yaitu: (a) ragam beku. Ragam ini adalah jenis ragam Bahasa normal yang paling utama. Biasanya digunakan untuk acara formal seperti khutbah dimasjid, acara negara, upacara, acara sumpah dan lain- lain. Bahasa ini sudah resmi dan tidak bisa diubah- ubah. (b) ragam resmi, ragam ini adalah Bahasa urutan resmi kedua setelah Bahasa ragam beku. Ini juga biasanya digunakan untuk acara resmi seperti Bahasa pidato, berceramah tentang dunia spiritual, bahasa resmi dalam suatu adat, surat menyurat diruang lingkup perkantoran atau dinas, dan buku buku Pelajaran resmi negara (c) ragam usaha, dalam raga mini biasanya Bahasa yang dipergunakan didunia sekolah atau usaha. Ragam ini berada ditengah Tengah informal dan formal (d) ragam santai. Ragam santai adalah Bahasa yang digunakan santai dan tidak terlalu formal. Contohnya Bahasa sehari hari dengan kerabat





keluarga dan sahabat. (e) ragam akrab. Sesuai dengan Namanya ragam Bahasa ini digunakan biasanya berbicara dengan orang yang akrab dengan kita termasuk teman sebaya, teman bekerja maupun teman hidup.

Penggunaan EYD yang tepat adalah pembahasan ketiga. Menurut KBBI ejaan adalah suatu cara menggambarkan bunyi – bunyi (kata, kalimat, dan lain-lain) dalam bentuk tulisan huruf- huruf serta penggunaan tanda baca. Didalam penggunaan EYD yang tepat, terdapat lima subjek yang harus diperhatikan yaitu (a) pemakaian huruf. Jumlah huruf abjad Indonesia resmi terdapat 26 dimulai dari huruf “a” dan diakhiri huruf “z”. yang harus diperhatikan adalah perbedaan huruf konsonan dan huruf vocal. (b) pemakaian huruf kapital dan huruf miring. Disini akan dibahas jika Bahasa Indonesia yang sesuai EYD itu menggunakan kaidah kapital yang benar, seperti nama, baik itu nama orang, nama kota, nama gelar, nama bangsa, nama suku, nama tanggal bulan dan lain- lain. Penggunaan kapital disetiap awal kalimat dan huruf pertama petikan langsung. Selanjutnya dalam pembahasan EYD adalah kalimat miring. Kalimat miring pengutipan nama buku, nama majalah, nama surat kabar yang dikutip secara langsung, kalimat yang menegaskan suatu kata dan nama ilmiah akan menggunakan kalimat miring Yanti Asma, Hannum R, Lubis Silvia S W (2009).

Dalam pembahasan menemukan kalimat yang tidak tepat dalam media tulis, mahasiswa diberikan beberapa wacana supaya dianalisis oleh mereka kalimat yang tidak sesuai dengan EYD. Tugas lain juga diberikan kepada mahasiswa untuk mencari kalimat yang tidak sesuai EYD di majalah, koran atau buku- buku pelajaran resmi Ayudia, Suryanto Edi, Waluyo B (2016). Selanjutnya membahas tentang menggunakan penalaran sesuai topik. Pembahasan mencakup kemampuan mahasiswa memahami pengertian penalaran, penalaran induktif dan penalaran deduktif. Yang dimaksud dengan penalaran deduktif adalah sebuah penalaran dari pengambilan intisari/ rangkuman yang umum ke khusus. Sedangkan penalaran induktif adalah penarikan kesimpulan sementara Sari Aviv P I (2019).

Membuat paragraf sesuai topik adalah pembahasan pembelajaran kepada mahasiswa untuk belajar membuat paragraph sesuai topik yang diberikan kepada mereka. Disini mahasiswa akan belajar mengenai kaidah Bahasa Indonesia didalam merangkai kata menjadi kalimat, kalimat sederhana menjadi kalimat bertingkat dan kalimat setara. Rangkaian- rangkaian kata menjadi kalimat yang sempurna sesuai dengan kaidah didalam sebuah paragraph akan didapatkan setelah belajar pembahasan ini Lidwina S (2013).

Tugas akhir dimateri ini adalah merangkum karya ilmiah dan menulis karya ilmiah. Dalam kesempatan ini, mahasiswa diajarkan untuk merangkum karya ilmiah seseorang dengan usia karya ilmiah 10 tahun terakhir dan mencoba membuat karya ilmiah sesuai dengan bidang jurusan mereka masing- masing.

Berdasarkan pemaparan diatas, materi tersebutlah yang digunakan untuk Matakuliah Umum (MKU) Bahasa Indonesia dan sangat penting untuk difahami oleh setiap mahasiswa diperkuliahan.

PENUTUP

Simpulan

Kaidah- kaidah Bahasa Indonesia adalah hal yang sangat dianjurkan untuk diajarkan diperkuliahan. Berikut ini adalah Sebagian materi penting untuk MKU Bahasa Indonesia adalah perkembangan Bahasa Indonesia di era modern, menggunakan ragam Bahasa sesuai konteks, menggunakan EYD dengan tepat, menemukan kalimat yang tidak tepat dalam media tulis, menggunakan penalaran sesuai topik, membuat paragraph sesuai topik, menentukan topik dan merangkum karya ilmiah, membuat karya ilmiah sesuai topik dan judul.

Saran:



Teruntuk dosen pengampu mata kuliah umum / MKU Bahasa Indonesia, masih banyak materi penting tentang Bahasa Indonesia yang bisa diajarkan dan dikembangkan sesuai perkembangan jaman. Sangat penting bagi kita semua untuk lebih mencintai Bahasa persatuan kita ini yaitu Bahasa Indonesia.

DAFTAR RUJUKAN

- Ayudia, Suryanto Edi, Waluyo B (2016) *Analisis Kesalahan Penggunaan Bahasa Indonesia Dalam Laporan Hasil Observasi Pada Siswa SMP*, FKIP Universitas Sebelas Maret. Vol 4, No 01, ISSN 12302- 6405
- Barowi, Siti Faiqotul Fazat ABA (2015). Pentingnya Pembelajaran Bahasa Indonesia Di Perguruan Tinggi, Universitas Islam Nahdlatul Ulama Jepara. Vol 3 No 1 2015 E-ISSN 2549-2632
- Desmirasari R, Oktavia Y (2022). *Pentingnya Bahasa Indonesia Di Perguruan Tinggi*, Universitas Putera Batam E-ISSN 2809-4204
- Handika Kd Dana, Sudarma KM, Murda NYM (2019) *Analisis Penggunaan Ragam Bahasa Indonesia Siswa Dalam Komunikasi Verbal*. Universitas Pendidikan Ganesha Singaraja. Vol 2 No 3 P-ISSN 2614-3909 E-ISSN 2614-3895
- Lidwina S (2013) *Penulisan Paragraf Dalam Karya Ilmiah Mahasiswa*, ASM Semarang, Vol 5 No 1, Februari ISSN 2252-7826
- Murti Sri (2015) *Eksistensi Penggunaan Bahasa Indonesia di Era Globalisasi*. STKIP PGRI Lubuk Linggau
- Noermanzah (2019) *Bahasa Sebagai Alat Komunikasi,,Citra Fikiran dan Kepribadian*. Universitas Bengkulu. ISBN 978-623-707438-0
- Rahim A R (2021) *Cara Praktis Penulisan Karya Ilmiah*, Yogyakarta
- Sari Aviv P I (2019) *Analisis Penalaran Deduktif atau Induktif Siswa Dalam Menyelesaikan Masalah Matematika Ditinjau dari Adversity Quotient*, UIN Sunan Ampel Surabaya
- Umar Azhar (2017) *Kedudukan Fungsi dan Ragam Bahasa Indonesia*, Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan, Direktorat Jendral Guru dan Tenaga Kependidikan.
- Yanti Asma, Hannum R, Lubis Silvia S W (2009) *Analisis Penggunaan Ejaan Yang Disempurnakan (EYD) Dalam Tulisan Artikel Di Media Sosial*, PGMI FTK UIN Ar-Raniry Banda Aceh